



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362

Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 6/2011

ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2011 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2011 DI NUSA TENGGARA BARAT



Kediri, Juni 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Mei 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 29 – 220 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Mei 2011 terjadi di Kec. Kediri Kab. Lombok Barat sebesar 220 mm/bulan dan hujan terendah 29 mm/bulan di Kec. Sape Kab. Dompu / Bima. Sifat hujan di bulan Mei umumnya Atas Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan Juni 2011 menunjukkan peluang **La nina** terus menurun berkisar 22 – 24 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya meningkat 57 - 63 % dan **El nino** peluangnya 13 – 21 %. Angin timuran yang identik dengan musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat masih dominan akibat mulai aktifnya tekanan rendah (L) di BBU dan mulai normalnya suhu muka laut disekitar NTB membuat peluang pertumbuhan awan - awan hujan berkurang. Periode ini merupakan periode musim kemarau.

Terimakasih kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Juni 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

W A K O D I M . S P .
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. RINGKASAN.....	6
III. ANALISIS HUJAN BULAN MEI 2011.....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2011	13
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	16
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	19

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Juni 2011 monsun timuran masih dominan, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di bagian Utara khatulistiwa yang meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Kalimantan Barat, Sulawesi Utara dan Papua.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 5 – 20 knot dengan arah dominan dari Timur Laut. Kondisi ini menyebabkan mulai berkurangnya awan-awan konvektif di wilayah NTB. Kondisi musim untuk wilayah NTB di Bulan Juni 2011 merupakan awal musim kemarau dengan sifat hujan secara umum Atas Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Monitoring : Hingga awal Juni 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya mulai normal dengan suhu berkisar antara 28.0 – 29.0 °C, dengan demikian peluang pertumbuhan awan hujan mulai berkurang di wilayah NTB.

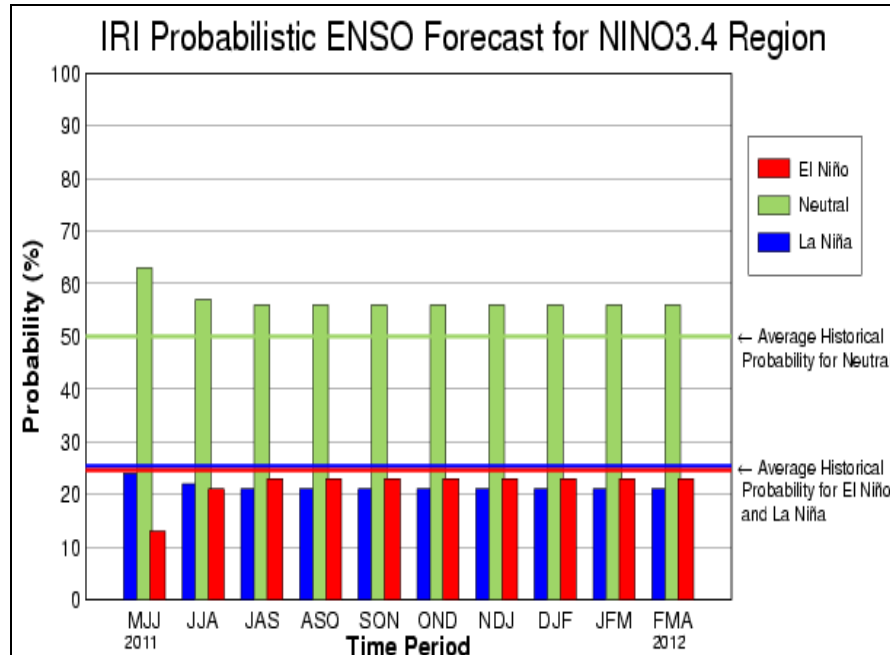
Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT berkisar antara 28.0 – 29.0 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir Mei 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi normal dengan Indeks Anomali SST - 0.3. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Juni 2011 turun drastis dengan indeks (+2.1). Mulai Juni 2011 peluang **La nina** terus menurun berkisar

22 – 24 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya meningkat 57 - 63 % dan **El nino** peluangnya 13 – 21 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
MJJ 2011	24%	63%	13%
JJA 2011	22%	57%	21%
JAS 2011	21%	56%	23%
ASO 2011	21%	56%	23%
SON 2011	21%	56%	23%
OND 2011	21%	56%	23%
NDJ 2012	21%	56%	23%
DJF 2012	21%	56%	23%
JFM 2012	21%	56%	23%
FMA 2012	21%	56%	23%

Sumber : www.iri.columbia.edu.

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Juni 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran 0 s/d -0.5 °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juni 2011 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5 s/d +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni sampai September 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif di BBU, posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) mulai aktif di utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan berkurangnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Juni 2011, angin bertiup dari arah Timur. Dengan angin dominan dari arah Tenggara dengan kecepatannya 10 - 20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Juni 2011 konsentrasi awan hujan banyak di atas Kalimantan bagian Utara, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua bagian Barat.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 29 – 220 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Mei 2011 terjadi di Kec. Kediri Kab. Lombok Barat sebesar 220 mm/bulan dan hujan terendah 29 mm/bulan di Kec. Sape Kab. Bima. Sifat hujan di bulan Mei umumnya Atas Normal.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.2°C dan di Sumbawa tercatat 33.0 °C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 17.6 °C dan di Sumbawa tercatat 20.0 °C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 60 - 90 % dan di Sumbawa tercatat 66 - 92 %.

f. Prakiraan Musim Bulan Juli, Agustus dan September 2011.

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :

- ❖ Pusat tekanan rendah di BBU mulai aktif di bulan Juni 2011 dan angin timuran masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau, Bulan Juli sampai September tekanan rendah di BBU dan angin timuran masih dominan sehingga curah hujan di NTB berkurang.
- ❖ Angin timuran masih dominan sehingga pada umumnya angin bertiup dari arah Selatan dan Tenggara yang disebut dengan angin timuran / monsun timur. Diprakirakan angin timuran akan bertahan hingga Oktober 2011.
- ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 1.0 – 2.0 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 1.0 – 2.0 m.

- ❖ Suhu udara rata – rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 20.0 °C – 31.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 °C – 32.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 60 – 80 %.
- ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan ringan di pertengahan hingga akhir Juni 2011. Jumlah curah hujan bulanan untuk bulan Juli hingga Agustus 2011 berkisar antara 0 – 50 mm/bulan dan September 2011 berkisar 0 – 75 mm.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal Curah Hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim Kemarau

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (Weak El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $+1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (Moderate El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $+1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (Strong El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator lebih dari $+1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Sesuai dengan **Surat Edaran Kepala BMKG no UM.205./A.11/KB/BMKG-2010.** Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.
- Istilah **Evaluasi** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab **disempurnakan** menjadi **Analisis**.
- Istilah **Prakiraan Curah hujan** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap **Prakiraan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi Curah Hujan **disempurnakan** menjadi **Peta Distribusi Curah Hujan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi **Peta Analisis Sifat Hujan**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN MEI 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Mei 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Mei 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
< 10 hari	Sebagian Besar Kec. di NTB
10 - 20 hari	Sebagian Besar Kec. Lombok Barat dan Kota Mataram
> 20 hari	-

2. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
0 – 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kec. di NTB
100 - 200 mm/bulan	Sebagian Besar Kec. Lombok Barat dan Kota Mataram
200 - 300 mm/bulan	Kediri
300 – 400 mm/ bulan	-
> 400 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	Sebagian Besar Kec. di NTB
Normal	Ampenan, Mujur
Bawah Normal	-

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan Mei 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	64 – 86	84	N
		Selaparang	64 – 86	165	AN
		Cakranegara	53 – 71	191	AN
		Majeluk	64 – 86	189	AN
2	Lombok Barat	Gerung	66 – 89	121	AN
		Lembar	57 – 77	101	AN
		Narmada	106 – 143	194	AN
		Rumak	71 - 96	124	AN
		Sekotong	57 – 77	104	AN
		Sigerongan	106 – 143	162	AN
		Gunung Sari	33 – 45	182	AN
		Batu Layar	33 – 45	124	AN
		Kediri	71 - 96	220	AN
3	Lombok Utara	Tanjung	27 - 37	102	AN
		Gangga	27 - 37	112	AN
		Bayan	27 - 37	92	AN
		Pemenang	27 - 37	98	AN
4	Lombok Tengah	Mujur	80 – 108	91	N
		Praya Barat	81 – 109	100	N
		Pringgarata	81 – 109	105	N
		Kopang	81 – 109	120	AN
		Pujut	81 – 109	96	N
		Janapria	80 – 108	83	N
		Mantang	32 – 42	138	AN
		Praya/Aikmual	32 - 42	133	AN
		Batukliang	68 - 92	138	AN
		Puyung	93 - 125	130	AN
5	Lombok Timur	Sepapan	68 - 92	124	AN
		Kotaraja	68 - 92	172	AN
		Dasan Lekong	65 – 89	121	AN
		Pringgabaya	68 - 92	131	AN
		Lenek/Aikmel	68 - 92	131	AN

		Masbagik	68 - 92	131	AN
		Sambelia	47 - 63	100	AN
		Sembalun	65 - 89	146	AN
		Sikur	70 - 95	128	AN
		Swela	68 - 92	172	AN
6	Sumbawa Barat	Seteluk	49 - 66	191	AN
		Taliwang	12 - 17	156	AN
		Alas	49 - 66	139	AN
7	Sumbawa	Buer	38 - 52	115	AN
		Uthan Rhee	31 - 41	145	AN
		Moyo Hilir	44 - 60	78	AN
		Diperta Sbw	37 - 50	114	AN
		Lape	10 - 13	85	AN
		Plampang	26 - 35	146	AN
		Lenangguar	26 - 35	92	AN
		Empang	70 - 94	80	AN
8	Dompu	Sanggar	30 - 40	80	AN
		Bolo	0 - 5	74	AN
9	Kota Bima	Rasanae	12 - 17	67	AN
		Belo	6 - 8	52	AN
		Sape	5 - 6	29	AN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan Juli, Agustus dan September 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Juli, Agustus dan September 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2011

Kriteria	Willayah
0 - 25 mm/bulan	Sekotong, Praya, Bayan dan Sebagian besar Kecamatan di Bima/Dompu
25 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
50 – 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Kota Mataram
100 – 150 mm/bulan	-
➤ 150 mm/bulan	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2011

Kriteria	Willayah
0 - 25 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Bima/Dompu
25 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Pulau Lombok
50 – 100 mm/bulan	-
100 – 150 mm/bulan	-
➤ 150 mm/bulan	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Sumbawa
50 - 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Pulau Lombok
100 – 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Juli, Agustus dan September 2011

NO	Kabupaten/Kota	NAMA LOKASI	BUJUR	LINTANG	Prak. Curah Hujan (mm)			Prak. Sifat Hujan (Persen)			NORMAL		
					JUL'11	AGUS'11	SEPT'11	JUL'11	AGUS'11	SEPT'11	JUL'11	AGUS'11	SEPT'11
1	Kota Mataram	Ampenan	116.10100	-8.59000	31 - 42	27 - 34	32 - 43	41% N	40% AN	38% N	31 - 42	19 - 26	32 - 43
2		Cakranegara	116.13000	-8.57000	31 - 42	27 - 34	32 - 43	41% N	40% AN	38% N	31 - 42	19 - 26	32 - 43
3		Mataram / Majeluk	116.11000	-8.58000	31 - 42	27 - 34	32 - 43	41% N	40% AN	38% N	31 - 42	19 - 26	32 - 43
4		Selaparang	116.10080	-8.56273	31 - 42	27 - 34	32 - 43	41% N	40% AN	38% N	31 - 42	19 - 26	32 - 43
5	Lombok Barat	Gerung	116.10000	-8.68000	33 - 45	26 - 33	45 - 61	33% N	49% AN	56% N	33 - 45	18 - 25	45 - 61
6		Lembar	116.09000	-8.75000	33 - 45	26 - 33	45 - 61	33% N	49% AN	56% N	33 - 45	18 - 25	45 - 61
7		Narmada	116.20000	-8.58000	32 - 40	32 - 40	48 - 65	44% AN	49% AN	51% N	23 - 31	23 - 31	48 - 65
8		Rumak	116.14000	-8.65000	17 - 24	12 - 15	44 - 60	44% N	53% AN	33% N	17 - 24	8 - 11	44 - 60
9		Sekotong	116.03000	-8.76000	17 - 27	25 - 31	18 - 28	39% BN	38% AN	44% BN	28 - 38	18 - 24	29 - 39
10		Sigerongan	116.18000	-8.55000	32 - 40	32 - 40	48 - 65	44% AN	49% AN	51% N	23 - 31	23 - 31	48 - 65
11		Gunung Sari	116.10000	-8.53000	38 - 52	16 - 20	17 - 28	48% N	53% AN	40% BN	38 - 52	11 - 15	29 - 40
12		Batu Layar	116.09100	-8.52000	38 - 52	16 - 20	17 - 28	48% N	53% AN	40% BN	38 - 52	11 - 15	29 - 40
13		Kediri	116.17049	-8.63640	17 - 24	12 - 15	44 - 60	44% N	53% AN	33% N	17 - 24	8 - 11	44 - 60
14	Lombok Utara	Tanjung	116.16000	-8.36000	14 - 17	11 - 13	13 - 17	41% AN	56% AN	41% N	10 - 13	8 - 10	13 - 17
15		Gangga	116.19000	-8.34700	4 - 6	9 - 11	8 - 12	33% N	55% AN	35% BN	4 - 6	6 - 8	13 - 17
16		Bayan	116.45000	-8.27000	4 - 6	9 - 11	8 - 12	33% N	55% AN	35% BN	4 - 6	6 - 8	13 - 17
17		Pemenang	116.10020	-8.40310	14 - 17	11 - 13	13 - 17	41% AN	56% AN	41% N	10 - 13	8 - 10	13 - 17
18	Lombok Tengah	Mujur	116.36000	-8.78000	6 - 8	5 - 7	27 - 37	41% N	56% N	41% N	6 - 8	5 - 7	27 - 37
19		Praya Barat / Penujak	116.23000	-8.77000	23 - 29	15 - 19	16 - 21	46% AN	55% AN	51% N	16 - 22	10 - 14	16 - 21
20		Pringgara	116.25000	-8.62000	17 - 24	12 - 15	44 - 60	44% N	53% AN	33% N	17 - 24	8 - 11	44 - 60
21		Kopang	116.38000	-8.63000	33 - 44	45 - 56	33 - 44	58% AN	54% N	50% N	33 - 44	20 - 28	33 - 44
22		Pujut	116.30000	-8.82000	23 - 29	15 - 19	16 - 21	46% AN	55% AN	51% N	16 - 22	10 - 14	16 - 21
23		Janapria	116.40000	-8.69000	24 - 30	19 - 24	18 - 22	47% AN	40% AN	36% AN	17 - 23	13 - 18	13 - 17
24		Mantang	116.31000	-8.62000	40 - 54	34 - 43	23 - 36	53% N	51% AN	37% BN	40 - 54	24 - 33	37 - 50
25		Aikmual	116.28000	-8.65000	9 - 12	8 - 10	20 - 28	56% N	80% AN	33% N	9 - 12	5 - 7	20 - 28
26		Batukliang	116.30000	-8.57000	45 - 56	20 - 28	33 - 44	58% AN	54% N	50% N	33 - 44	20 - 28	33 - 44
27		Puyung / Jonggat	116.23000	-8.69000	17 - 24	12 - 15	44 - 60	44% N	53% AN	33% N	17 - 24	8 - 11	44 - 60

28	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	116.48000	-8.78000	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
29		Kotaraja	116.43000	-8.59000	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
30		Sukamulia / Dasan Lekong	116.50000	-8.64000	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
31		Pringgabaya	116.65000	-8.54000	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
32		Aikmel	116.51000	-8.57000	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
33		Masbagik	116.46000	-8.59000	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
34		Sambelia	116.70000	-8.39000	11 - 15	17 - 24	43 - 54	40% N	55% N	67% AN	11 - 15	17 - 24	31 - 42
35		Sembalun	116.56000	-8.34000	11 - 15	17 - 24	43 - 54	40% N	55% N	67% AN	11 - 15	17 - 24	31 - 42
36		Montong Baan / Sikur	116.43000	-8.63000	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
37		Swela	116.58700	-8.52200	3 - 4	7 - 9	31 - 42	33% N	44% AN	51% N	3 - 4	4 - 6	31 - 42
38	Sumbawa Barat	Seteluk	116.90000	-8.57000	1 - 2	1 - 2	5 - 7	51% N	41% BN	33% N	1 - 2	3 - 4	5 - 7
39		Taliwang	116.87000	-8.77000	9 - 12	6 - 7	12 - 15	33% N	58% AN	39% AN	9 - 12	4 - 5	8 - 11
40		Alas	117.03000	-8.53000	12 - 15	13 - 16	19 - 23	40% AN	36% AN	46% AN	8 - 11	9 - 12	14 - 18
41	Sumbawa	Buer	117.08000	-8.47000	12 - 15	13 - 16	19 - 23	40% AN	36% AN	46% AN	8 - 11	9 - 12	14 - 18
42		Utan	117.16000	-8.44000	7 - 9	1 - 2	8 - 11	48% AN	34% N	62% N	4 - 6	1 - 2	8 - 11
43		Moyo Hilir	117.51000	-8.50000	11 - 14	2 - 3	12 - 14	38% AN	33% N	55% AN	7 - 10	2 - 3	9 - 11
44		Diperta SBW	117.43000	-8.51000	5 - 7	6 - 7	8 - 11	49% N	70% AN	65% N	5 - 7	4 - 5	8 - 11
45		Stamet SBW	117.42000	-8.46000	14 - 19	8 - 11	8 - 11	41% N	33% N	33% N	14 - 19	8 - 11	8 - 11
46		Lape	117.64000	-8.61000	0 - 1	0 - 1	3 - 4	33% N	33% N	56% AN	0 - 1	0 - 1	1 - 2
47		Plampang	117.81000	-8.76000	7 - 9	19 - 24	6 - 9	54% N	36% AN	40% BN	7 - 9	13 - 18	10 - 13
48		Lenangguar	117.26000	-9.00200	6 - 8	2 - 3	12 - 16	33% N	33% N	58% N	6 - 8	2 - 3	12 - 16
49		Empang	117.98000	-8.77000	4 - 5	3 - 4	6 - 9	42% N	33% N	38% N	4 - 5	3 - 4	6 - 9
50	Dompu	Manggalewa	118.31000	-8.56000	4 - 5	3 - 4	6 - 9	42% N	33% N	38% N	4 - 5	3 - 4	6 - 9
51		Bolo	118.59000	-8.50000	1 - 2	5 - 6	3 - 5	45% BN	51% AN	49% BN	3 - 4	3 - 4	6 - 8
54		Hu'u	118.41000	-8.84000	3 - 4	5 - 6	3 - 6	49% N	62% AN	49% BN	3 - 4	3 - 4	7 - 10
55		Sanggar	118.11000	-8.23000	3 - 4	5 - 6	3 - 6	49% N	62% AN	49% BN	3 - 4	3 - 4	7 - 10
53	Kota Bima	Rasanae	118.83000	-8.48000	3 - 4	5 - 6	3 - 6	49% N	62% AN	49% BN	3 - 4	3 - 4	7 - 10
52		Belo	118.70000	-8.56000	2 - 3	5 - 6	3 - 5	33% N	51% AN	56% BN	2 - 3	3 - 4	6 - 8
56		Sape	119.04000	-8.48000	0 - 1	0 - 1	5 - 7	43% BN	33% N	33% N	2 - 3	0 - 1	5 - 7

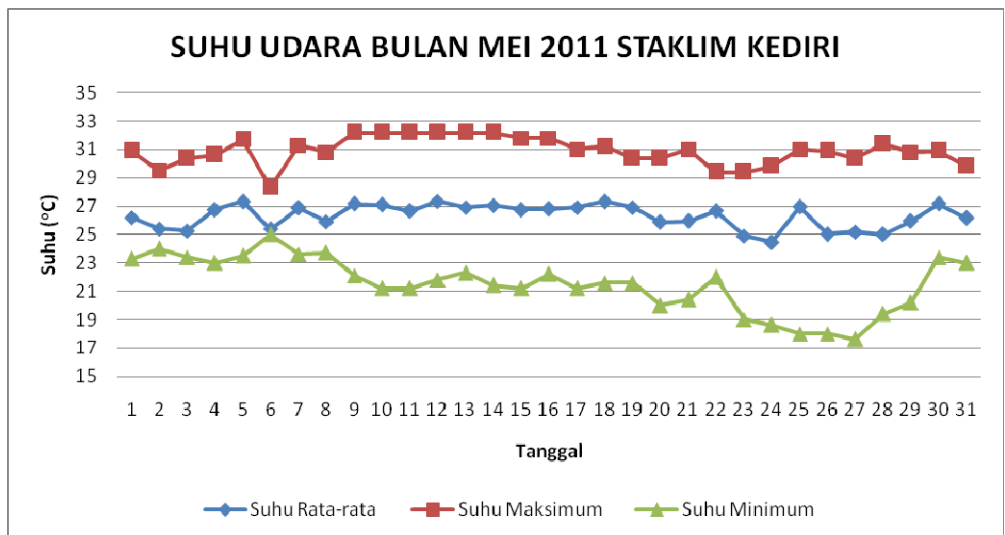
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Mei Tahun 2011

1. Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

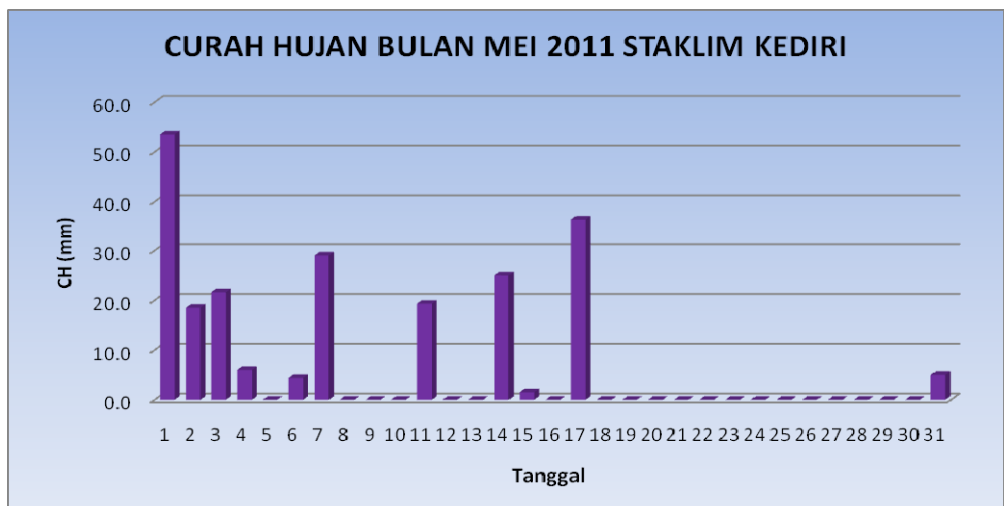
a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri berkisar antara 24.5 °C – 27.4 °C. Suhu udara maksimum terbesar 32.2 °C terjadi pada tanggal 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 Mei 2011. suhu udara minimum terendah 17.6 °C terjadi tanggal 27 Mei 2011.



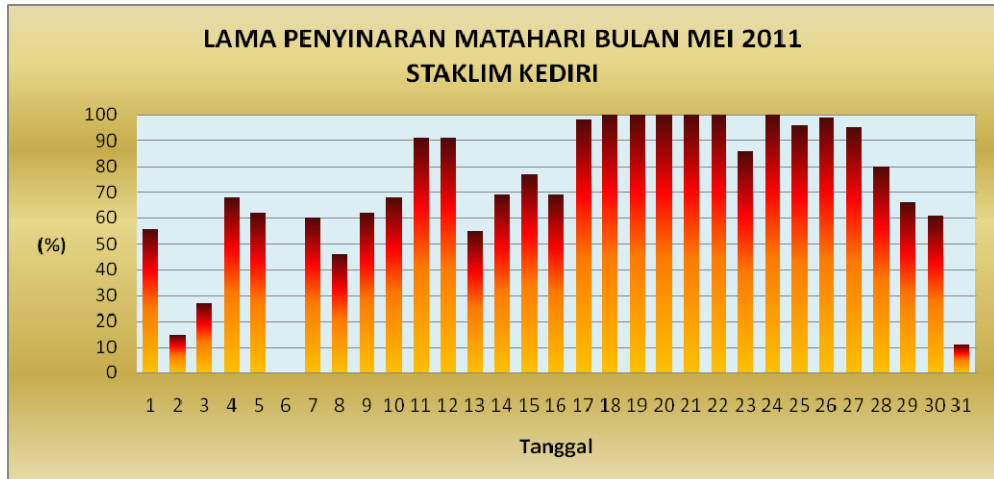
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 16 hari dengan jumlah 220.2 mm.



c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Mei 2011 Staklim Kediri 71 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 18, 19, 20, 21, 22 dan 24 Mei 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0 % terjadi pada tanggal 6 Mei 2011.



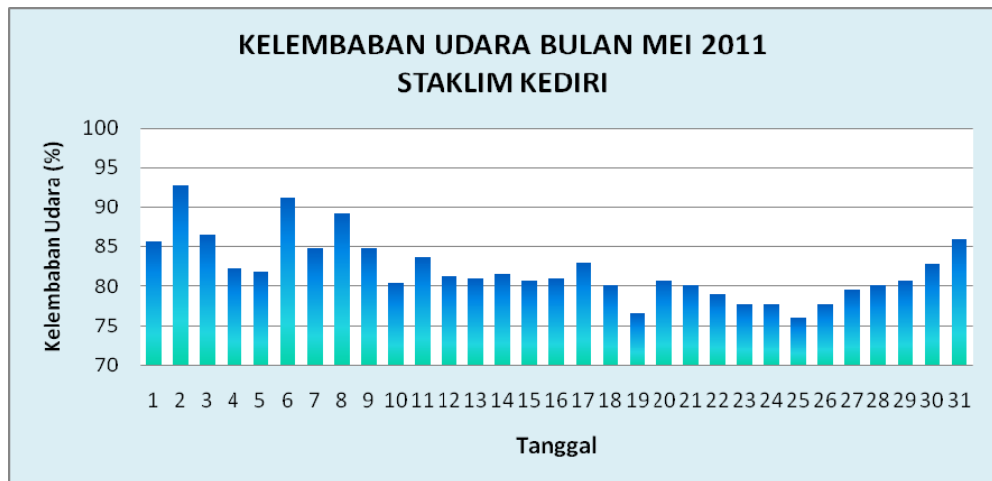
d. Tekanan Udara

Tekanan udara rata-rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 1003.8 mb dengan tekanan udara tertinggi 1006.3 mb terjadi pada tanggal 16 Mei 2011 dan tekanan udara terendah 1002.2 mb terjadi pada tanggal 5 Mei 2011.



e. Kelembaban Udara

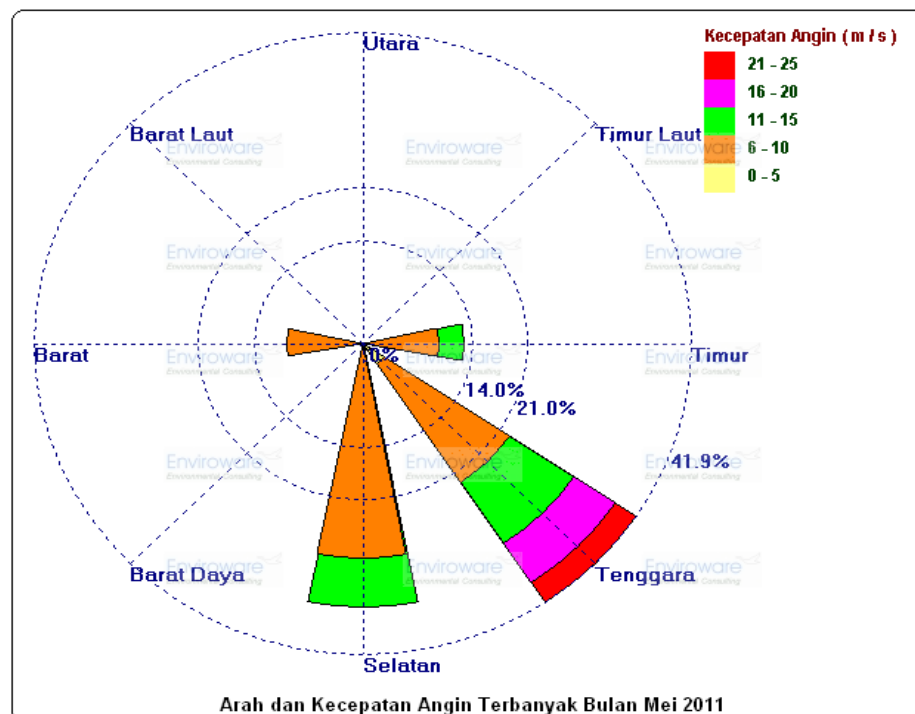
Kelembaban udara rata-rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 82 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 93 %, terjadi tanggal 2 Mei 2011 dan kelembaban udara rata-rata terendah 76 %, terjadi tanggal 25 Mei 2011.



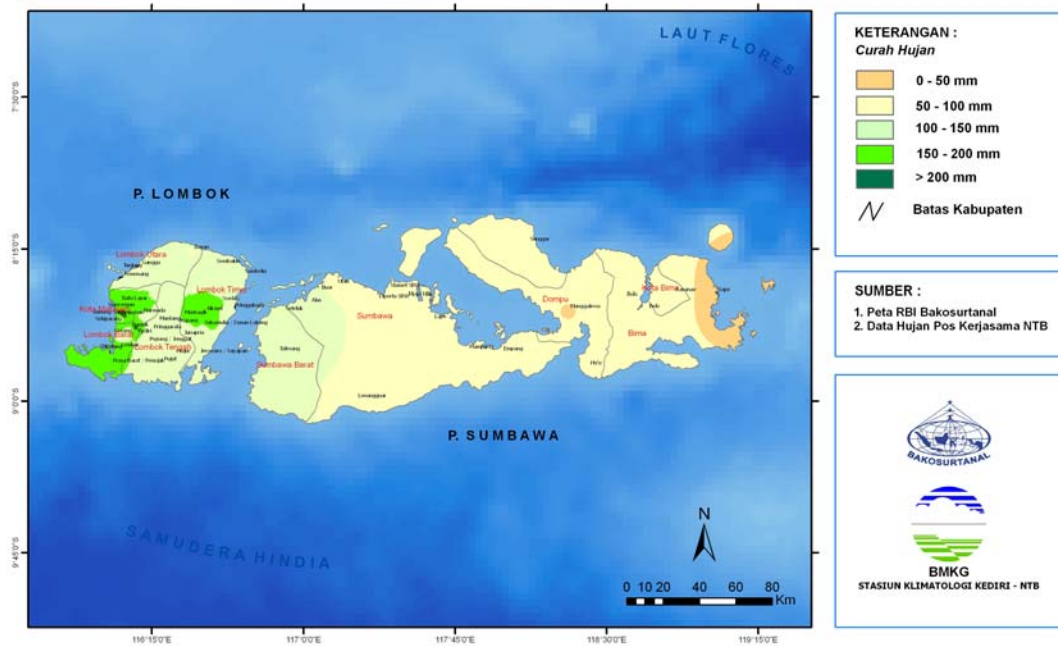
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 5 knot dengan arah terbanyak dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan, sedangkan kecepatan angin terbesar 24 knot dari arah Tenggara terjadi pada tanggal 19 Mei 2011.

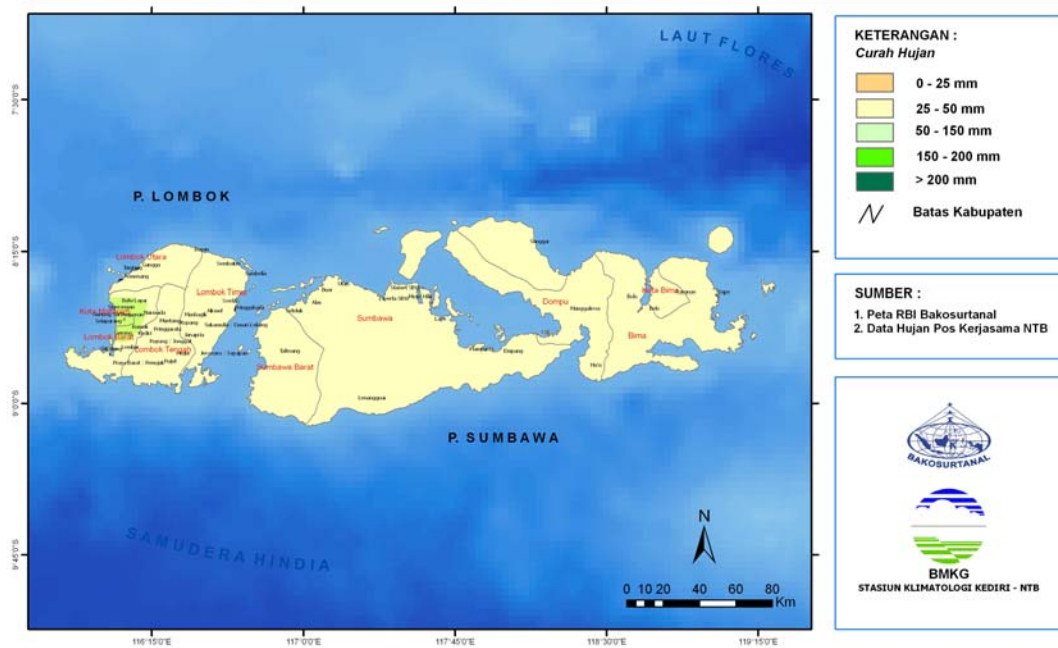
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



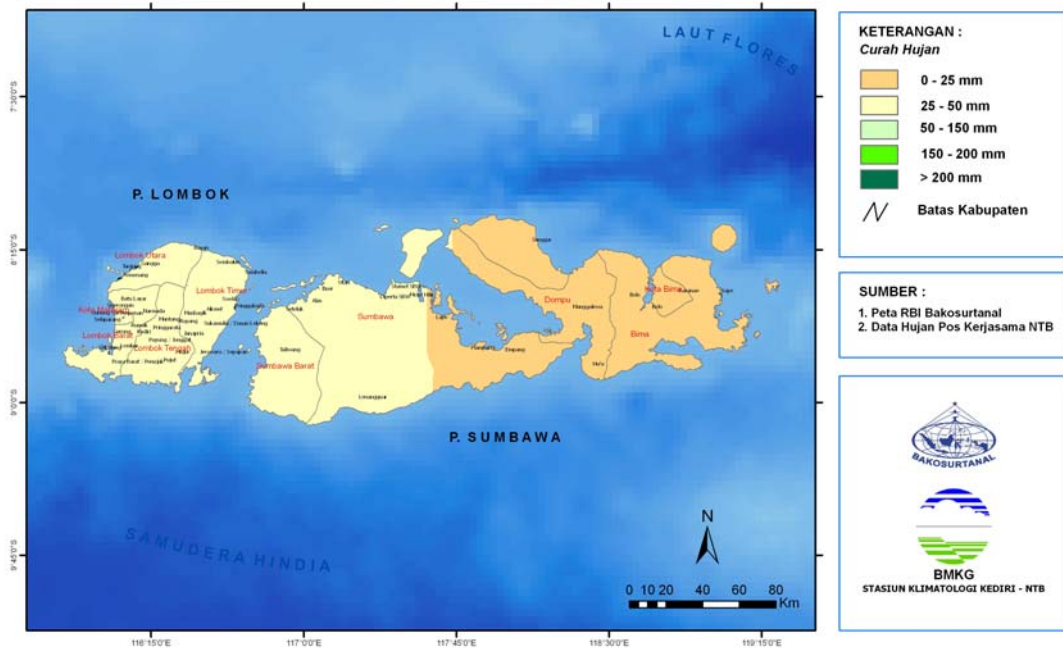
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JULI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

